

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi tentang “Analisis Kreatifitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar”, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil GEFT (*Group Embedded Figures Test*) di kelas VII E diketahui bahwa ada 23 siswa dari 40 siswa tergolong dalam *Field Dependent*. Sehingga siswa yang tergolong dalam *field Dependent* persentasenya adalah 57,5 % . Dalam kelas VII E di dominasi oleh gaya kognitif *Field dependent*. Soal 1 siswa kriteria kurang kreatif sebanyak 8 siswa (34,78%). Tingkat cukup kreatif sebanyak 7 siswa (30,43%). Tingkat kreatif sebanyak 8 siswa presentasenya 34,78%. Soal 2 kriteria kurang kreatif sebanyak 7 siswa (30,43%). Tingkat cukup kreatif sebanyak 4 siswa (17,39%). Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 12 siswa (52,17%). Soal 3 kriteria kurang kreatif sebanyak 12 siswa (52,17%). Tingkat cukup kreatif sebanyak 4 siswa (17,39%). Tingkat kreatif sebanyak 7 siswa (30,43%). Soal 4 kriteria tidak kreatif sebanyak 14 siswa (60,87%). Tingkat cukup kreatif sebanyak 5 siswa (21,74%). Tingkat kreatif sebanyak 4 siswa (17,39%). Soal 5 kriteria tidak

kreatif sebanyak 14 siswa (60,87%). Tingkat cukup kreatif sebanyak 3 siswa (13,04%). Tingkat kreatif sebanyak 6 siswa (26,09%).

2. Dari hasil GEFT (*Group Embedded Figures Test*) di kelas VII E diketahui bahwa ada 17 siswa yang tergolong dalam *field Independent* Persentasenya adalah 42,5%. Sedangkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah masalah matematika pada materi aljabar. dalam kriteria kurang kreatif sebanyak 4 siswa presentasenya 25 %. Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif sebanyak 5 siswa presentasenya 31,25%. Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 7 siswa presentasenya 43,75%. Soal 2 siswa kriteria kurang kreatif sebanyak 4 siswa (25%). Tingkat cukup kreatif sebanyak 1 siswa (6,25%). Tingkat kreatif sebanyak 11 siswa (68,75%). Soal 3 kriteria kurang kreatif sebanyak 2 siswa (12,5%). Tingkat cukup kreatif sebanyak 4 siswa (25%). Tingkat kreatif sebanyak 10 siswa (62,5%). Soal 4 siswa kriteria tidak kreatif sebanyak 6 siswa (37,5%). Cukup kreatif sebanyak 5 siswa (31,25%). Tingkat kreatif sebanyak 5 siswa (31,25%). Soal 5 siswa kriteria kurang kreatif sebanyak 5 siswa (31,25%). Tingkat cukup kreatif sebanyak 3 siswa (18,75%). Tingkat kreatif sebanyak 8 siswa (50%).
3. Siswa yang tergolong dalam *field independent* lebih tinggi daripada siswa yang tergolong dalam *field dependent*. Karena dari tingkat cukup kreatif persentasenya lebih besar *field independent* daripada *field dependent*.

B. SARAN

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar serta meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai karakteristik siswa, terutama yang berkaitan dengan perkembangan intelektual siswa, karena ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

2. Bagi guru matematika

Dengan memperhatikan gaya kognitif yang dimiliki oleh siswa, guru dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah matematika dengan menempuh cara-cara sebagai berikut:

- a. Menekankan pemahaman konsep operasi hitung aljabar secara matang kepada siswa menggunakan penjelasan yang mudah dipahami oleh pikiran siswa agar siswa lebih mampu memecahkan masalah matematika
- b. Guru tidak hanya melihat hasil akhir pekerjaan siswa, akan tetapi dilihat dari proses pengerjaannya ataupun dilihat dari langkah-langkah pemecahan masalah, sehingga dapat mengetahui kesalahan ataupun kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

- c. Setelah guru mengetahui gaya konitif pada masing-masing siswa, memudahkan untuk member perlakuan kepada siswa. Sehingga dapat diketahui masing-masing kemampuan siswa didasarkan pada gaya kognitif siswa.
- d. Memberikan lebih banyak latihan soal yang bervariasi terkait pada materi operasi hitung aljabar yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Misalnya memberi latihan soal cerita yang dianggap sulit untuk melatih kreativitas siswa.

3. Bagi siswa

Dalam belajar hendaknya siswa memiliki motivasi untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui gaya kognitif dengan cara sebagai berikut:

- a. Siswa hendaknya sering bertanya dan berdiskusi dengan guru atau teman sejawatnya mengenai kesulitan memecahkan masalah terkait boperasi hitung aljabar. Siswa lebih sering mengerjakan latihan soal cerita untuk melatih pemahaman konsep operasi hitung sehingga siswa dapat memecahkan masalah matematika.
- b. Dalam belajar, siswa hendaknya berusaha untuk memahami makna simbol, definisi, teorema atau sifat-sifat yang ada dalam matematika, sehingga mereka dapat merasakan bahwa hal-hal tersebut dapat memudahkan mereka untuk memecahkan masalah matematika.

4. Peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya tentang gaya kognitif siswa dalam memecahkan masalah matematika dan pemahaman konsep siswa.